

## TIPOLOGI KEPEMILIKAN RTH DI PERKOTAAN TOBELO

Ristanti Konof<sup>1</sup>, Veronica Kumurur<sup>2</sup>, & Fella Warouw<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2&3</sup>Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

**Abstrak** – Ruang Terbuka Hijau (*Green Openspaces*) adalah kawasan atau areal permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu, dan atau sarana lingkungan/kota, dan atau pengamanan jaringan prasarana, dan atau budidaya pertanian. Perkotaan Tobelo yang terletak di Kabupaten Halmahera Utara. Kondisi RTH di Perkotaan Tobelo tidak tersebar merata pada beberapa desa. Kota merupakan kecamatan yang memiliki banyak penduduk karena terletak di kawasan pusat kota, dengan fungsi perkantoran, jasa, dan perdagangan dan kawasan pemukiman yang padat penduduk. Proporsi ruang terbuka hijau di Perkotaan Tobelo saat ini masih belum memenuhi standar kebijakan tata ruang 30% dari total luas wilayah atau UU No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah bagi sebagian masyarakat yaitu sulit membedakan antara RTH privat dan publik yang ada di perkotaan Tobelo. Dikarenakan perkotaan Tobelo Memiliki RTH yang memiliki lahan-lahan kebun dengan status kepemilikan lahan RTH yang sulit dibedakan mana RTH privat dengan publik. Tujuan Penelitian ini untuk menghitung luas RTH perkotaan Tobelo berdasarkan tipologi kepemilikan dan aktivitas apa saja yang ada pada masing-masing RTH Publik RTH Privat. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti melakukan observasi lapangan, mengambil dokumentasi dan mengamati aktivitas di taman kota untuk mendeskripsikan keadaan wilayah studi, berdasarkan perhitungan luas RTH luas serta berdasarkan Tipologi Kepemilikan di perkotaan Tobelo.

**Kata Kunci : RTH, Tipologi, Kepemilikan, Perkotaan Tobelo.**

### I. PENDAHULUAN

Kota Hijau adalah sebuah konsep kota yang ramah lingkungan, dalam hal pengefektifan dan pengefisienan sumber daya alam dan energi, mengurangi limbah, menerapkan sistem transportasi terpadu, menjamin adanya kesehatan

lingkungan, dan mampu mensinergikan lingkungan alami dan buatan, dalam sebuah kawasan perkotaan tidak lepas dari adanya upaya bersama baik pemerintah maupun masyarakat dalam menciptakan dan merealisasikan ruang terbuka hijau (RTH) pada lingkungan sekitarnya.

Ruang Terbuka Hijau (*Green Openspaces*) adalah kawasan atau areal permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu, dan atau sarana lingkungan/kota, dan atau pengamanan jaringan prasarana, dan atau budidaya pertanian. Selain untuk meningkatkan kualitas atmosfer, menunjang kelestarian air dan tanah, Ruang Terbuka Hijau (*Green Openspaces*) di tengah-

tengah ekosistem perkotaan juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas lansekap kota (Hakim.2004).

Perkotaan Tobelo secara geografis sangat potensial untuk tumbuh dan berkembang, dimana wilayah kota Tobelo terdiri dari morfologi bukit dan pesisir dimana wilayah pesisir yang potensial. Dilihat dari lingkungan yang cukup strategis tersebut, maka kota Tobelo dimasa mendatang sebagai kota jasa dengan keunikan dan karakteristik lokal yang dimiliki serta fungsi dan peran yang dikembangkannya sebagai ibukota kabupaten Halmahera Utara.

Perkotaan Tobelo terdiri dari satu kecamatan dimana terdapat 9 desa namun yang termasuk dalam perkotaan yaitu empat desa di mana yang terdiri pusat perdagangan dan jasa dan pusat kepadatan penduduk di mana desa yang pertama yaitu desa Gamsungi dan Gosoma memiliki pusat kepadatan penduduk yang paling banyak di antara empat desa yang ada di dalam kecamatan Tobelo, selanjutnya ada desa Gura dan Rawajaya di mana memiliki pusat perdagangan dan jasa seperti yang di sebutkan dalam perkotaan terdiri dari pusat

perdagangan dan jasa dan pusat kepadatan penduduk. Yang menjadi permasalahan disini adalah bagi sebagian masyarakat yaitu sulit membedakan antara RTH privat dan publik yang ada di perkotaan Tobelo. Dikarenakan perkotaan Tobelo memiliki RTH yang memiliki lahan-lahan kebun dengan status kepemilikan lahan RTH yang sulit dibedakan mana RTH privat dengan publik.

**TUJUAN PENELITIAN**

1. Menghitung luas RTH perkotaan Tobelo berdasarkan Tipologi kepemilikan.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Tipologi**

Tipologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan berdasarkan tipe atau jenis. Secara lebih spesifik, kata ini dapat merujuk pada: Tipologi (antropologi), pembagian budaya menurut suku bangsa. Tipologi (arkeologi), klasifikasi benda menurut karakteristiknya. Secara harfiah, tipologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang tipe. Dalam bidang arsitektur ada beberapa perbedaan pengertian tentang tipologi (Priyotomo, Santoso M., 1997).

**Ruang Terbuka Hijau**

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung dan/atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam kota tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut. Menurut peraturan Menteri No.1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.

Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan yang disingkat RTHKP adalah bagian dari ruang terbuka satu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika. RTHKP Publik adalah RTHKP yang penyediaan dan pemeliharaannya menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten/Kota.

**Fungsi RTH**

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M/2008, RTH memiliki dua fungsi, yaitu :

fungsi utama (intrinsik) dan fungsi tambahan (ekstrinsik).

- Fungsi Utama (intrinsik) (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008). Fungsi utama RTHKP sebagai berikut :
  - a. Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar.
  - b. Sebagai peneduh.
  - c. Produsen oksigen.
  - d. Penyerap air hujan.
  - e. Penyedia habitat satwa.
  - f. Penyerap polutan media udara, air dan tanah.
  - g. Penahan angin.

- Fungsi Tambahan (Ekstrinsik) RTH Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M/2008 Tipologi Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdiri dari Fisik, Fungsi, Struktur dan Kepemilikan adalah sebagai berikut (gambar 2) :

Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Fisik	Fungsi	Struktur	Kepemilikan
	RTH Alami	Ekologis	Pola Ekologis	RTH Publik
		Sosial Budaya		
	RTH Non Alami	Estetika	Pola Planologis	RTH Privat
		Ekonomi		

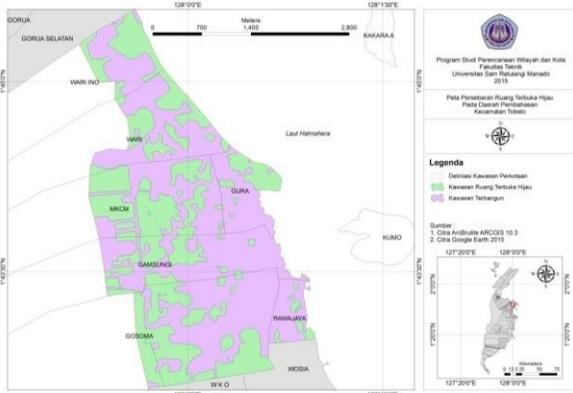
Gambar 2.1 Tipologi RTH (Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008)

**Kawasan Perkotaan Tobelo**

Menurut Gunarsa (2006), dengan memasuki dunia Sebagai Ibukota Kabupaten Halmahera Utara, perkotaan Tobelo merupakan daerah yang memiliki potensi serta keunggulan tersendiri. Potensi-potensi tersebut merupakan suatu dukungan tersendiri, sehingga kota Tobelo mampu mengembangkan dirinya disegala bidang sektor kehidupan. Meskipun demikian, perkotaan Tobelo ditinjau dari skala pengembangan regional (pengembangan kabupaten Halmahera Utara) dirasakan masih perlu berbenah diri untuk dapat berperan cukup besar khususnya dalam bidang ekonomi regional maupun pengembangan di sektor pertanian.

### Wilayah Perkotaan Tobelo

Wilayah perkotaan Tobelo merupakan pusat kegiatan perdagangan dan jasa di mana kantor Pemerintahan untuk melayani administrasi kabupaten Halmahera Utara terpusat di perkotaan Tobelo, di mana desa-desa yang masuk dalam perkotaan Tobelo yaitu di antaranya setiap desa dengan masing-masing luas adalah desa Gosoma ( 560 Ha), Rawajaya (90 Ha), Gamsungi (502 Ha), dan Gura (183 Ha). ke 4 desa tersebut adalah desa yang masuk dalam wilayah perkotaan Tobelo dengan total luas wilayah (1335 Ha).



Gambar 2.2 Peta deliniasi RTH pada daerah perkotaan Tobelo  
Sumber : Penulis, 2016

### METODOLOGI

#### • Metode Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

Pengumpulan data primer didapat dari observasi lapangan dengan teknik visualisasi, hal ini dilakukan guna mendapatkan gambaran mengenai lokasi studi secara nyata sehingga mendukung data-data hasil observasi.

Tabel 3.1 Kebutuhan Data Primer

No	Data	Bentuk data
1.	Peta perkotaan	Gambaran lokasi penelitian
2.	Observasi lapangan	Menentukan kawasan RTH perkotaan Tobelo.
3.	Metode analisis GIS	- Mendeliniasi kawasan RTH - Menentukan RTH privat dan publik yang ada di perkotaan Tobelo. - Menghitung luas RTH privat di perkotaan Tobelo.

4.	Observasi lapangan	Mengidentifikasi aktivitas di taman kota yang terdapat di perkotaan Tobelo.
----	--------------------	---

Sumber : Penulis, 2016

#### 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder didapat melalui survei instansional untuk memperoleh dokumen-dokumen pendukung penelitian. Dokumen-dokumen tersebut antara lain seperti Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Kebutuhan Data Sekunder

No	Data	Jenis Data	Instansi/Pe nyediaan Data
1.	Kependudukan	Jumlah Penduduk	BPS Tobelo, Kantor Desa.
2.	Laporan Perancangan Pengembangan kota hijau Tobelo, 2015	RTH kota Tobelo Tentang : jenis-jenis RTH di Kota Tobelo.	BAPEDDA Halmahera Utara

Sumber : Penulis, 2016

#### 3. Analisa Data

- a. Menentukan kawasan yang akan diteliti dengan melakukan observasi Lapangan dan penelitian terhadap dokumen-dokumen berupa peta, kamera serta alat tulis untuk dibawa ke lokasi penelitian.
- b. Mendeliniasi Kawasan RTH yang akan dianalisis menggunakan metode analisis GIS untuk menghitung luas perkotaan Tobelo dan menentukan tipologi kepemilikan RTH di perkotaan Tobelo.
- c. Mengidentifikasi aktivitas yang terjadi pada masing-masing kepemilikan RTH publik yang ada di perkotaan Tobelo.

Tabel 3.3 Analisis kebutuhan data

No	Variabel	Indikator	Jenis data
1.	Identifikasi	Tipologi RTH	- Observasi

	kasi tipologi RTH di perkotaan Tobelo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisik</li> <li>- Fungsi</li> <li>- Struktur</li> <li>- Kepemilikan</li> <li>- masing-masing desa di perkotaan Tobelo.</li> </ul>	lapangan yang akan menjadi lokasi penelitian, Peta RTH perkotaan untuk menentukan lokasi penelitian di Perkotaan Tobelo.
2.	Tipologi RTH Publik berdasarkan kepemilikan di perkotaan Tobelo.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman kota</li> <li>- Jalur hijau jalan</li> <li>- RTH Pemukiman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi lapangan untuk menentukan RTH publik dan privat</li> <li>- Peta RTH untuk menentukan RTH publik dan privat.</li> </ul>
3.	tipologi RTH Privat berdasarkan kepemilikan di perkotaan Tobelo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RTH Publik</li> <li>- RTH privat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode analisis GIS untuk menentukan RTH publik dan RTH privat.</li> </ul>
4.	Aktivitas Taman kota	Mengidentifikasi aktivitas di taman kota.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi lapangan, list observasi untuk mengamati aktivitas yang paling banyak di taman kota.</li> </ul>

Sumber : Penulis, 2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Tipologi RTH di perkotaan Tobelo

Dari hasil observasi lapangan di Perkotaan Tobelo yang dapat diidentifikasi terdapat beberapa kawasan RTH yang dapat diidentifikasi berdasarkan tipologi RTH diantaranya adalah fisik, fungsi, struktur, dan kepemilikan

### Tipologi Ruang Terbuka Hijau

Tabel 4.1 Tipologi Ruang Terbuka Hijau

Desa	Fisik		Fungsi			Struktur		Kepemilikan		
	Alami	Non Alami	Ek	S B	Es	E k	Pola E	Pola P	Publik	Privat
Gosoma	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Rawajaya	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Gamsungi	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
Gura	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓

Sumber : penulis, 2016

Tabel 4.1 Menjelaskan tentang Tipologi Ruang Terbuka Hijau yang ada di Perkotaan Tobelo, yang Terdiri Dari fisik, fungsi, struktur dan Kepemilikan yang terdapat di masing-masing desa Lokasi Penelitian Yang Telah dilakukan observasi Lapangan oleh peneliti untuk mengetahui tipologi RTH yang ada di perkotaan Tobelo.

### Tipologi RTH publik berdasarkan kepemilikan di perkotaan Tobelo

Berdasarkan kepemilikan RTH dibedakan menjadi dua yaitu, RTH Publik dan RTH Privat. Ruang Terbuka Hijau publik adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum.

Tabel 4.2 taman kota di perkotaan Tobelo

Jenis RTH	Lokasi	Keterangan Gambar
Halaman Kantor Bupati/Taman Kantor	kec. Tobelo desa Gamsungi	
Taman Tugu Tani/Taman Kota	kec. Tobelo desa Gamsungi	
Taman Kota/Taman Kompleks Perkantoran	kec. Tobelo desa Gamsungi	

Sumber : Penulis, 2016

Berdasarkan dari hasil survey lapangan, bahwa taman kota yang ada saat sekarang ini di kawasan perkantoran Bupati lebih tepatnya berada di desa Gamsungi, pada umumnya, taman kota yang ada di kota Tobelo tergolong prasarana

Rekreasi pasif atau belum dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang berorientasi wisata, seperti berolahraga dan seni

Tabel 4.3 Jalur hijau Jalan dan median jalan di perkotaan Tobelo

Jenis RTH	Lokasi	Keterangan Gambar
Jalur Hijau Pusat Kota Tobelo	kec. Tobelo desa Gamsungi	
Jalur hijau depan perkantoran Bupati	kec. Tobelo desa Gamsungi	
Jalur Hijau daerah perkantoran Bupati	kec. Tobelo desa Gamsungi	

Sumber : Penulis, 2016

Terdapatnya pohon-pohon peneduh di tepi dan median jalan memberikan kenyamanan bagi para pengendara jalur hijau yang terdapat di perkotaan Tobelo juga terdapat di desa Gamsungi khususnya daerah pusat pemerintahan.

Tabel 4.4 RTH pemakaman di perkotaan Tobelo

Jenis RTH	Lokasi	Keterangan Gambar
Pekuburan Cina	kec. Tobelo desa Gamsungi	
Pemakaman Umum (1)	Kec. Tobelo desa Gamsungi	
Pemakaman Umum (2)	Kec. Tobelo desa Gosoma	

Sumber : Penulis, 2016

Berdasarkan dari hasil pengamatan langsung di lapangan terdapat kawasan pemakaman, diantaranya adalah Pemakaman Cina yang terdapat di desa Gamsungi ,(i) Pemakaman umum yang juga terdapat di desa Gamsungi, (ii) dan pemakaman umum yang ke dua berda di desa Gosoma.

### RTH Privat berdasarkan kepemilikan di perkotaan Tobelo

Ruang Terbuka Hijau Privat adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan

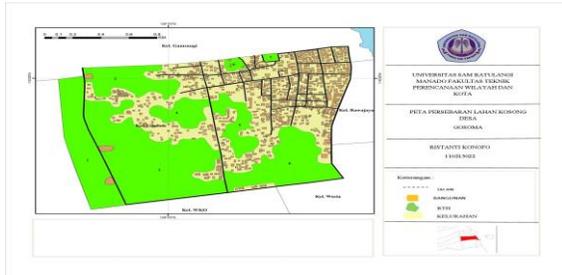
yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain Seperti Kebun, atau halaman rumah/gedung milik Masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan.

Tabel 4.5 status kepemilikan lahan RTH Privat di desa Gosoma

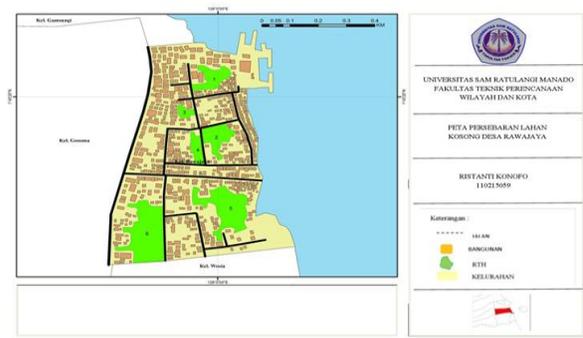
No	Pemanfaatan Lahan	Kepemilikan RTH	Foto lokasi
1.	kebun	Privat	
2.	kebun	Privat	
3.	kebun	Privat	
4.	kebun	Privat	
5.	kebun	Privat	
6.	pekarangan rumah tinggal	Privat	
7.	kebun	Privat	
8.	kebun	Privat	

Sumber : Penulis, 2016

Dapat lihat dari tabel 4.5 Setelah Peneliti melakukan Survey langsung dan mengetahui Status kepemilikan Lahan di desa Gosoma juga yang paling banyak yaitu kebun rata-rata lahan yang ada berstatus milik pribadi.



Gambar 4.1 peta persebaran lahan kosong di desa Gosoma  
Sumber:Penulis,2016



4.2 Peta Persebaran Lahan Kosong Desa Rawajaya  
Sumber : Penulis, 2016

Tabel 4.6 status kepemilikan lahan RTH Privat di desa Rawajaya

No	Pemanfaatan lahan	Kepemilikan RTH	Foto lokasi
1.	pekarangan rumah tinggal	Privat	
2.	pekarangan rumah tinggal	Privat	
3.	kebun	Privat	
4.	kebun	Privat	
5.	kebun	Privat	
6.	kebun	Privat	

Sumber : penulis, 2016

Dapat lihat dari Tabel 4.6 setelah peneliti melakukan survey langsung dan mengetahui status kepemilikan lahan RTH di desa Rawajaya memiliki banyak Pekarangan Rumah yang lahannya sebagian besar digunakan untuk bercocok tanam, dan ada pula Kebun yang rata-rata lahan tersebut berstatus milik pribadi.

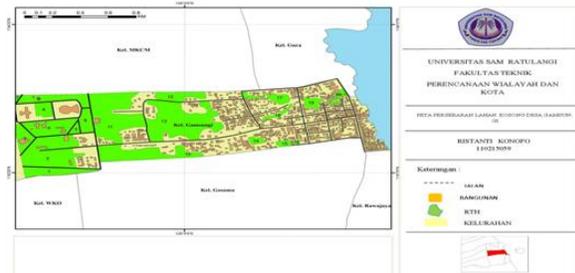
Tabel 4.7 status kepemilikan lahan RTH Privat di desa Gamsungi

No	Pemanfaatan lahan	Kepemilikan RTH	Foto lokasi
8	taman lingkungan perkantoran	Privat	
9.	taman lingkungan perkantoran	Privat	
10	kebun	Privat	
1.	kebun	Privat	
2.	kebun	Privat	
3.	kebun	Privat	
4.	taman lingkungan perkantoran	Privat	
5.	taman lingkungan perkantoran	Privat	
6.	taman Kota	Publik	
7.	taman lingkungan perkantoran	Privat	

11	kebun	Privat	
12	taman lingkungan perkantoran	Privat	
13	taman lingkungan perkantoran	Privat	
14	pekarangan rumah tinggal	Privat	
15	pekarangan rumah tinggal	Privat	

Sumber : Penulis, 2016

Dapat lihat dari tabel 4.7 setelah peneliti melakukan survey langsung dan mengetahui status kepemilikan lahan RTH di desa Gamsungi yang paling banyak di desa Gamsungi yaitu pekarangan rumah tinggal, dan lingkungan Perkantoran serta Kebun Raya yang berstatus milik pribadi yang ada di desa Gamsungi



Gambar 4.3 peta persebaran lahan kosong di desa Gamsungi

Sumber : Penulis, 2016

Tabel 4.8 status kepemilikan lahan RTH Privat di desa Gura

No	Pemanfaatan Lahan	Kepemilikan RTH	Foto lokasi
1.	kebun	Privat	
2.	kebun	Privat	
3.	kebun	Privat	

4.	pekarangan rumah tinggal	Privat	
5.	kebun	Privat	
6.	lapangan olahraga	Publik	

Sumber : Penulis, 2016

Dapat lihat dari tabel 4.8 setelah peneliti melakukan survey langsung dan mengetahui status kepemilikan lahan RTH di desa Gura yang paling banyak yaitu kebun dan rata-rata lahan yang ada berstatus milik pribadi



Gambar 4.4 Peta Persebaran Lahan kosong di desa Gura

Sumber : Penulis, 2016

Tabel 4.9 Luas RTH Publik dan Privat di perkotaan Tobelo

Desa	Luas RTH %	RTH public		RTH Privat	
		Luas (Ha)	%	Luas (Ha)	%
Gosoma	43.66	123.02	43.47	156,59	0.19
Rawajaya	17.51	669.61	15.46	7,63	20.05
Gamsungi	28.62	494.530	28.06	75,76	0.56
Gura	30.83	228.035	29.75	5,2	1.08
<b>Jumlah</b>				<b>248.18 ha</b>	

Sumber : Penulis, 2016

Berdasarkan Tabel 4.9 Luas RTH Publik dan Privat yang ada di empat desa lokasi penelitian, dapat diketahui bahwa luas yang di peroleh dari masing-masing desa yaitu menggunakan hitungan aplikasi GIS yang dipakai untuk mendeliniasi luas lahan agar di peroleh luas RTH Publik dan Privat

yang ada di masing-masing desa di perkotaan Tobelo.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Luas total RTH perkotaan Tobelo adalah sebagai berikut :
  - a. Luas total RTH Publik adalah 1,515,195 (Ha)
  - b. Luas total RTH Privat adalah 32,726 (Ha)

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwiluthfianti Siti Chadijah, 2016. Taman Lingkungan Permukiman di Pondok Melati. *Central Library of Bogor Agricultural University*. Bogor.
- Purnomohadi, 2006. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota, Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Purnomohadi, 1995. Ruang Terbuka Hijau Kebayoran Baru, Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Prijotomo, J. Santoso, M. 1997. Bunga Rampai Arsitektur ITS. Jurusan Arsitektur. Fakultas Teknik dan Perencanaan. Depdikbud. Surabaya.
- Relly Marselina, 2014. Tipologi RTH Privat Berdasarkan Preferensi Penghuni di Perumahan Terencana dan Perumahan Tidak Terencana. Bumi Aksara. Jakarta.

### **Peraturan dan kebijakan**

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2008. Pedoman penyediaan dan pemanfaatn Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Direktorat Jendral Penataan Ruang.
2. Peraturan Menteri. 2007. Penetapan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.